

## PDIP Pecat Bobby Nasution Sebagai Kader Banteng

**MEDAN (IM)**- Cabang Pengurus Daerah (CPD) PDIP Medan mengeluarkan surat pemecatan untuk Wali Kota Medan, Bobby Nasution, yang juga merupakan kader banteng tersebut.

Surat tersebut menyatakan bahwa Bobby telah melanggar etika dan disiplin partai. Menantu Presiden Joko Widodo ini tidak mengikuti petunjuk partai karena mendukung capres dan cawapres dari partai lain.

“Oleh karena itu, Saudara Muhammad Bobby Afif Nasution tidak lagi memenuhi syarat sebagai anggota PDI Perjuangan,” tulis kutipan surat tersebut dikutip, Selasa (14/11).

Pemecatan Bobby ditan-datangi oleh Ketua CPD PDIP Medan, Hasyim dan Sekretaris, Roby Barus pada tanggal 10 November kemarin. Surat telah diterima oleh pihak Bobby pada Senin (13/11).

Isi surat menyebut Bobby tidak mengikuti instruksi partai setelah memberikan klarifikasi kepada Ketua DPP PDIP Bidang Kehormatan Partai pada 6 November lalu.

Bobby belum mengembalikan kartu tanda anggota (KTA) setelah diberikan kesempatan selama tiga hari. “Hingga batas waktu yang ditentukan oleh DPP Partai, Saudara Muhammad Bobby Afif Nasution belum menyerahkan surat pengunduran diri dan KTA PDI Perjuangan ke CPD PDI Perjuangan Kota Medan.”

Sebelumnya, Bobby memimpin deklarasi dukungan Barisan Pengusaha Pejuang untuk pasangan Prabowo-Gibran di Jakarta Theater, Jakarta, Rabu (8/11) lalu. Dia menjabat sebagai ketua umum dalam organisasi tersebut.

Bendahara CPD PDIP Medan, Boydo Panjaitan, memberi tenggat waktu tiga hari kepada Bobby untuk mengembalikan KTA dan surat pengunduran diri jika ingin mengundurkan diri dari Pilpres 2024.

“Namun, tampaknya Bobby Nasution tidak memperhatikan arahan dari DPP. Jika benar mendukung Prabowo - Gibran, seharusnya mengajukan pengunduran diri ke CPD PDIP terlebih dahulu. Tetapi hingga kini belum ada surat yang diterima. Padahal, diberi waktu tiga hari untuk berpikir,” ujar Boydo. ● pra



### PENYELAMATAN FOSIL GADING GAJAH PURBA

Petugas pelestari Situs Patiayam menggali lokasi temuan fosil gading gajah purba (*Stegodon trigonochepalus*) saat penyelamatan di Pegunungan Patiayam, Desa Terban, Jekulo, Kudus, Jateng, Selasa (14/11). Fosil ditemukan petani ini panjangnya sekitar 2,5 - 3 meter dan diperkirakan hidup pada zaman Pleistosen antara 2.588.000 - 11.500 tahun lalu.

## Hujan Debu Pabrik Masih Cemari Warga di Kec. Ciwandan Cilegon

Debu menghujani dua RT, yaitu RT 13 dan RT 19. Ada sekira 240 KK yang terdampak dari pencemaran lingkungan tersebut. Dampak dari hujan debu itu, warga alami batuk-batuk, gatal, mata perih, serta mengganggu penglihatan saat beraktivitas di luar ruangan.

**CILEGON (IM)**- Warga di Lingkungan Lijajar, Kelurahan Tegalratu, Kecamatan Ciwandan, Kota Cilegon, masih dihujani debu hingga saat ini, Selasa (14/11).

Meski tidak separah pada Kamis 9 November 2023 lalu, namun debu berwarna hitam masih menghujani lingkungan

masyarakat.

Debu tersebut diduga dari perusahaan yang berada tak jauh dari lingkungan warga.

Warga sendiri belum tahu secara pasti perusahaan mana yang menyebabkan pencemaran lingkungan tersebut.

Ketua RT 13/06, Saiful Hadi menjelaskan, debu ber-

warna hitam masih mencemari lingkungan warga hingga berita ini dibuat.

“Masih ada pak meski gak separah yang kemarin-kemarin itu,” ujarnya, Selasa (14/11).

Pada Jumat 10 November yang lalu, perwakilan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Cilegon sudah turun ke lapangan.

Namun, sampai sekarang warga belum tahu tindak lanjut dari hasil kunjungan tersebut.

Sebelumnya Saiful menjelaskan, ratusan kartu keluarga (KK) terdampak hujan debu tersebut. Hujan debu sudah terjadi sejak pekan yang lalu.

Debu menghujani dua RT, yaitu RT 13 dan RT 19.

Ada sekira 240 KK yang terdampak dari pencemaran lingkungan tersebut.

Hujan debu tidak hanya mengotori udara dan bagian luar rumah warga, tapi juga masuk ke dalam rumah melalui atap dan ventilasi udara.

Warga menduga debu tersebut berasal dari industri, namun warga belum bisa memastikan industri mana yang menyebabkan pencemaran udara tersebut.

“Banyak perusahaan pak, terutama yang setiap tahun dari PT SUJ, di sekeliling kita banyak perusahaan, yang menimbulkan debu gak tau dari mana,” ujar Saiful.

Dampak dari hujan debu itu, warga alami batuk-batuk, gatal, mata perih, serta mengganggu penglihatan saat ber-

aktivitas di luar ruangan.

Saiful berharap Pemerintah Kota (Pemkot) Cilegon turun tangan untuk menyikapi persoalan pencemaran lingkungan tersebut.

Warga berharap persoalan tersebut bisa cepat tertangani sehingga masyarakat bisa kembali beraktivitas seperti biasa.

Salah satu warga Sulhiyah meminta tolong kepada pemerintah untuk segera turun tangan menyikapi persoalan tersebut.

Masyarakat sangat berharap persoalan hujan debu tersebut bisa segera selesai.

“Sudah tiga hari apa empat hari ini, gimana caranya biar bisa hilang debunya, tolong yah pak,” ujarnya. ● pra

### PEMUNGUTAN SUARA DI MUSIM HUJAN

## KPU Banten Petakan TPS Potensi Rawan Banjir

**SERANG (IM)**- KPU Banten mulai mitigasi penyelenggaraan Pemilu 2024 dari faktor alam. Salah satu yang jadi atensi tentang potensi rawan banjir.

Terlebih, pada pelaksanaan pemungutan suara terjadi pada 14 Februari 2024. Berdasarkan prakiraan BMKG, saat itu masuk dalam puncak musim hujan.

Ditambah lagi, data BPBD Banten menunjukan terdapat 1079 desa dan kelurahan rawan banjir dan 402 desa dan kelurahan rawan longsor.

Ketua Divisi Perencanaan dan Logistik KPU Banten, Ahmad Suja'i mengatakan, Pandeglang salah satu wilayah yang mendapat atensi potensi rawan banjir.

Mengingat, sudah beberapa kali pelaksanaan Pemilu, kerap ada Tempat Pemungutan Suara (TPS) yang kebanjiran. “Kalau rawan banjir yang jelas Pandeglang,

Ada Patia, Pagelaran, Panimbang, Sukaresmi, Labuan karena (Pemilu) kemarin banjir tapi bisa diatasi,” katanya, Selasa (14/11).

Tidak hanya itu, wilayah perkotaan juga tak luput dari mitigasi. Namun pihaknya belum mendata jumlah keseluruhan TPS yang berpotensi banjir.

“Termasuk semua kota, kalau agak intens banyak tergenang air, tapi itu sudah disiapkan,” ucapnya.

Ia menyebutkan, sejauh ini KPU Banten intens dalam melakukan koordinasi dengan penyelenggara Pemilu di Kabupaten dan Kota dalam mitigasi potensi rawan banjir.

Sehingga pelaksanaan pesta demokrasi dapat diselenggarakan dengan aman, tertib, dan adil. “Yang jelas kami selalu membangun koordinasi untuk merumuskan solusi kalau ada kendala teknis dan non teknis” jelasnya. ● pra

## Nasib 4.000 Honorer, Pemkot Serang Tunggu Info dari Pusat

**SERANG (IM)**- Tenaga honorer disebut masih dibutuhkan oleh Pemerintah Kota (Pemkot) Serang, untuk membantu pekerjaan aparat sipil negara (ASN). Hal tersebut merupakan bentuk komitmen yang dilakukan Pemkot Serang untuk tidak menghapus tenaga honorer.

Kepala Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kota Serang, Karsono mengatakan, tenaga honorer masih sangat dibutuhkan oleh Pemkot Serang, khususnya di setiap organisasi perangkat daerah (OPD).

“Jadi kebijakan Pak Wali, tenaga honorer diharapkan tetap bisa bekerja, sambil menunggu keputusan dari pemerintah pusat,” ujar Karsono, Selasa (14/11).

Ia mengatakan, komitmen tersebut sudah bulat dilakukan oleh Pemkot

memiliki kewenangan terhadap itu.

Pasalnya, Pemerintah Daerah hanya bisa mengajukan kuota untuk penerimaan kepegawaian kepada Pemerintah Pusat.

“Ya, kalau pusat memerintahkan daerah dan diberikan uang untuk menggaji mereka, tidak jadi masalah untuk mengangkut mereka. Karena ini berkaitan dengan penggajian, dan uangnya dari pusat,” tuturnya.

Sementara untuk penerimaan pegawai pemerintahan dengan perjanjian kerja (PPPK) di Kota Serang, saat ini akan dilakukan tes computer assisted test (CAT) pada 21 sampai 30 Nopember 2023.

“Kuotanya 348 dan ada di Bidang pendidikan, kesehatan, dan teknis. Mulai 21 november nanti, melalui UPT BKN regional III,” ujarnya. ● pra

## Tangani Caleg Stres, RSUD Kota Tangerang Siapkan 2 Dokter Jiwa

**TANGERANG (IM)**- Dokter spesialis kejiwaan disiapkan oleh pihak Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kota Tangerang bagi caleg stres lantaran tidak jadi anggota dewan. Dokter spesialis tersebut disiapkan guna menangani para calon legislatif (Caleg) yang stress akibat gagal melaju dalam proses Pemilihan Legislatif 14 Februari 2024 mendatang.

Humas RSUD Kota Tangerang, Fika S Khayan mengatakan, pihak RSUD Kota Tangerang telah menyiapkan dua dokter kejiwaan untuk menangani para calon legislatif yang gagal dalam Pileg 2024 mendatang. “Di RSUD kota Tangerang juga menyiapkan dokter kejiwaan. Ada 2 orang dokter spesialis jiwa,” ungkap-

nya, Selasa (14/11).

Sekadar diketahui, pada 28 November 2023 mendatang para bakal calon legiatif yang sudah dinyatakan lolos sebagai caleg di daftar calon tetap (DCT) sudah dapat melakukan kampanye. Di mana kampanye baru dapat dilakukan setelah masuk tahapan kampanye yang akan berlangsung setelah tanggal 28 November 2023.

Saat ini, terdapat 677 calon, legislatif sudah ditetapkan KPU Kota Tangerang dalam daftar calon tetap (DCT) Pemilu 2024.

Sebanyak 677 caleg tersebut akan berjuang untuk memperebutkan kursi DPRD Kota Tangerang yang berjumlah 53 kursi. ● pra



### LOGISTIK PEMILU DI KOTA BANDUNG

Petugas meletakkan contoh bilik suara yang telah di rakit di gudang logistik pemilu KPU Kota Bandung, Jawa Barat, Selasa (14/11). KPU Kota Bandung telah menerima logistik pemilu pertama berupa 29.696 bilik suara, 37.180 kotak suara serta 713.190 segel untuk kebutuhan 7.424 TPS di 151 kelurahan untuk Pemilu 2024.

## Kedelai Mahal, Perajin Tempe di Tangerang Kurangi Jumlah Produksi

**TANGERANG (IM)** - Sejumlah perajin tempe di wilayah Cipondoh Kota Tangerang, Banten mengeluhkan tingginya harga kedelai yang mencapai Rp 13.000 per kilogram. Mereka pun terpaksa mengurangi jumlah produksi.

“Sebelum kedelai naik produksi sampai 100 kilogram, sekarang paling ya cuma 80 kilogram, yang penting lancar saja gitu,” ujar Subroto salah satu perajin tempe di wilayah Cipondoh Tangerang, Selasa (14/11).

Subroto menuturkan, kenaikan harga kedelai impor tersebut sudah dua bulan terakhir. Awalnya, harga kedelai masih di bawah Rp 10.000 per kilo gram. Namun, secara bertahap naik dan menjadi Rp 13.000 per kilogram.

“Jadi ya perajin tempe itu sekarang bisa dikatakan banyak nomboknya. Uang yang semestinya buat beli plastik, daun, dan upah pekerja, sekarang buat nombokin

harga kedelai yang mahal,” keluhnya.

Pria yang sudah menggeluti sebagai perajin tempe hampir 30 tahun ini pun hanya bisa pasrah. Dia lebih memilih mengurangi jumlah produksi ketimbang memperkecil ukuran tempe.

“Kita mau ngecilin (ukuran tempe) kasihan juga konsumen. Jadi pokoknya sekarang-sekarang ini perajin tempe menjerit,” tuturnya.

Perajin tempe berharap pemerintah bisa menstabilkan harga. Selain itu, ketersediaan kacang kedelai agar diambil alih pihak Bulog selaku perusahaan umum milik negara. Pasalnya, sejauh ini bergantung pada pelaku importir. “Ya pengennya kepada pemerintah kayak dulu, masalah kedelai itu yang megang Bulog bukan importir. Kalau sekarang kan dipegang importir kan jadi seandainya sendiri naikin harga kedelai,” harapnya. ● pp



### PELATIHAN REGENERASI PENYULAM KARAWO GORONTALO

Kantor Perwakilan BI Gorontalo bersama Dinas Koperasi UKM Perindustrian dan Perdagangan, BPJamsostek dan Dekranasda menggelar pelatihan pengirisan sulaman karawo bagi generasi muda di galeri UMKM BI, Kota Gorontalo, Rabu (14/11).

## Pasien Anak RS Sari Asih Serang Dipukul Dokter, Orang Tua Lapor Polisi

**SERANG (IM)**- Pasien anak di Rumah Sakit (RS) Sari Asih Serang diduga dipukul oleh seorang dokter. Kasus tersebut kini sedang ditangani Unit Pelayanan Perempuan dan Anak (UPPA) Satreskrim Polresta Serang Kota.

Informasi yang diperoleh, pasien tersebut berinisial RI (7). Ia merupakan warga Kabupaten Pandeglang. Kasus dugaan penganiayaan tersebut terjadi beberapa bulan yang lalu.

Ketika itu, RI sedang ditangani oleh dokter berinisial S di ruangnya. Saat akan dilakukan tindakan medis berupa pemasangan alat ke tubuhnya, RI tiba-tiba panik dan menendang ke arah dokter. Tendangan tersebut kemudian mengenai bagian kelamin dokter.

S yang diduga tidak terima ditendang dengan spontan memukul RI. Orang tua RI yang melihat kejadian tersebut sempat protes dan melaporkannya ke Polresta Serang Kota.

Kanit PPA Polresta Serang Kota, Ipda Febby Mufli Ali ketika dikonfirmasi membenarkan adanya laporan tersebut. Laporan itu kata dia dibuat beberapa waktu yang lalu. “Laporannya kalau tidak salah bulan Juni 2023 lalu. Terlapornya benar (seorang dokter),” ujar Febby dikonfirmasi Selasa (14/11).

Febby membenarkan pemukulan tersebut berawal dari tendangan pasien anak ke arah selangkangan dokter. “Iya berawal dari pasien anak yang menendang ke bagian sensitif dokter. Dokter ini mungkin tidak terima dan spontan melakukan pemukulan sebanyak satu kali,” katanya.

Febby mengungkapkan, pihaknya telah melakukan pemeriksaan terhadap pelapor dan terlapor. Dari keterangannya, terlapor sendiri tidak membantah kejadian tersebut. “Terlapornya mengakui perbuatan, dia (dokter) mengaku salah,” ujarnya.

Dikonfirmasi terpisah, Humas RS Sari Asih Serang, Agus Ramdani mengaku tidak mengerti dengan laporan tersebut. Ia pun menolak untuk berkomentar. “Saya tidak mengerti, jadi tidak bisa berkomentar,” tuturnya. ● pra